

Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika Jmpf

Jurnal Pendidikan "KONVERGENSI" ini merupakan jurnal penelitian yang mewadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru di seluruh Indonesia. Terbit empat kali setahun pada bulan Juli, Oktober, Januari, dan April. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian maupun gagasan pemikiran dalam rangka pengembangan pendidikan dan pengajaran di pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun jenis pendidikan lainnya Pada Edisi 35 Volume kedelapan ini memuat sebelas hasil penelitian dari guru-guru dari berbagai daerah dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda sehingga menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula.

This book contains the proceedings of the The 5th Annual International Seminar on Trends in Science and Science Education (AISTSSE) and The 2nd International Conference on Innovation in Education, Science and Culture (ICIESC), where held on 18 October 2018 and 25 September 2018 in same city, Medan, North Sumatera. Both of conferences were organized respectively by Faculty of Mathematics and Natural Sciences and Research Institute, Universitas Negeri Medan. The papers from these conferences collected in a proceedings book entitled: Proceedings of 5th AISTSSE. In publishing process, AISTSSE and ICIESC were collaboration conference presents six plenary and invited speakers from Australia, Japan, Thailand, and from Indonesia. Besides speaker, around 162 researchers covering lecturers, teachers, participants and students have attended in this conference. The researchers come from Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Palembang, Jambi, Batam, Pekanbaru, Padang, Aceh, Medan and several from Malaysia, and Thailand. The AISTSSE meeting is expected to yield fruitful result from discussion on various issues dealing with challenges we face in this Industrial Revolution (RI) 4.0. The purpose of AISTSSE is to bring together professionals, academics and students who are interested in the advancement of research and practical applications of innovation in education, science and culture. The presentation of such conference covering multi disciplines will contribute a lot of inspiring inputs and new knowledge on current trending about: Mathematical Sciences, Mathematics Education, Physical Sciences, Physics Education, Biological Sciences, Biology Education, Chemical Sciences, Chemistry Education, and Computer Sciences. Thus, this will contribute to the next young generation researches to produce innovative research findings. Hopely that the scientific attitude and skills through research will promote Unimed to be a well-known university which persist to be developed and excelled. Finally, we would like to express greatest thankful to all colleagues in the steering committee for cooperation in administering and arranging the conference. Hopefully these seminar and conference will be continued in the coming years with many more insight articles from inspiring research. We would also like to thank the invited speakers for their invaluable contribution and for sharing their vision in their talks. We hope to meet you again for the next conference of AISTSSE.

Jurnal Pendidikan "KONVERGENSI" ini merupakan jurnal penelitian yang mewadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru di seluruh Indonesia. Terbit empat kali setahun pada bulan Juli, Oktober, Januari, dan April. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian maupun gagasan pemikiran dalam rangka pengembangan pendidikan dan pengajaran di

pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun jenis pendidikan lainnya Pada Edisi 25 Volume kelima ini memuat tiga belas hasil penelitian dari guru-guru dari berbagai daerah dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda sehingga menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula. Akhirnya kami harapkan hasil jerih payah para guru yang telah bersusah-payah dan bersungguh-sungguh dengan hasil penelitian mereka, dapat berguna bagi dunia pendidikan pada khususnya dan berdampak positif pula pada masyarakat luas.

Buku ini diharapkan dapat hadir memberi kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Fisika Optik Umum dan Mata, buku ini memberikan nuansa berbeda yang saling menyempurnakan dari setiap pembahasannya, bukan hanya dari segi konsep yang tertuang dengan detail dan gambar yang mendukung teori, melainkan contoh soal yang sesuai dengan aplikasi dan mudah dipahami. Sistematika buku ini dengan judul "Fisika Optik Umum dan Mata" mengacu pada konsep dan contoh soal pembahasan. Buku ini terdiri atas 10 bab yang dijelaskan secara rinci dalam pembahasan mengenai konsep dasar Fisika Optik Umum dan Mata diantaranya: Pengertian dan Klasifikasi serta indeks bias cahaya, cermin datar, cekung dan cembung, lensa, Pembiasan dan Prisma, kelainan Refraksi, Interferensi, Polarisasi, Aberasi dan Distorsi.

Judul : MODEL PEMBELAJARAN KOGNITIF UNTUK KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA Penulis : Siddin, Hamzah, Ismail Suardi Wekke Ukuran : 15,5 x 23 cm Tebal : 132 Halaman No ISBN : 978-623-56871-2-4 Guru dalam memilih dan memilih model pembelajaran hendaknya sejalan dengan semangat reformasi yang sedang bergulir. Semangat reformasi menghendaki adanya perubahan-perubahan dalam sistem pembelajaran. Model pembelajaran yang disuguhkan penulis adalah untuk melihat bagaimana kemampuan dari masing-masing siswa dalam menerima dan mengorganisasi informasi dari sekitarnya, Oleh karena itu seorang guru harus mampu mengidentifikasi perbedaan karakteristik individual siswa setelah membaca buku ini.

Buku ini mengupas tentang pembelajaran matematika di Indonesia yang ditulis oleh mahasiswa, maka perspektif yang diambil adalah perspektif mahasiswa. Ini suatu hal yang menarik karena mahasiswa sebagai cendekiawan muda telah menunjukkan kapasitas intelektualnya. Pada sisi lain, wacana yang diungkapkan dalam bahasa milenial, sehingga satu frekuensi dengan mahasiswa yang merupakan generasi milenial. Buku ini juga mendorong pembaca mengenal jati diri matematika sehingga lebih cinta matematika.

Kemajuan peradaban manusia tidak bisa dilepaskan dari peranan sains. Sains merupakan produk dari usaha manusia dalam mengenali, mengeksplorasi dan memahami gejala-gejala alam. Selain merupakan produk dari proses dalam memahami gejala alam, sains juga dapat dipandang sebagai proses itu sendiri. Proses yang dilakukan para ahli dalam mengungkap sifat-sifat dan gejala alam merupakan representasi dari kegiatan sains. Oleh karena itu sains dapat dipandang sebagai produk dari usaha memahami gejala alam dan juga dapat dipandang sebagai proses memahami gejala alam melalui metode-metode yang sistematis, terstruktur, terstandar dan ilmiah. Pembahasan dalam buku ini disajikan dalam 9 Bab yaitu : Bab 1 Sains Sebagai Produk dan Proses Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bab 2 Analisis Kurikulum Bab 3 Analisis Buku Pegangan Guru, Buku Siswa, dan Buku Percobaan Prinsip Pembelajaran Sains Bab 4 Struktur Pembelajaran Sains dan Diskusi Model

Pembelajaran Bab 5 Kegiatan Observasi Pada Pembelajaran Sains di Kelas Bab 6 Rencana Pembelajaran Bab 7 Pembuatan Alat Peraga Bab 8 Pembelajaran Sebaya Bab 9 Analisis Asosiasi Dalam Data Mining

Model pembelajaran merupakan representasi metode pembelajaran yang berisi seperangkat strategi pembelajaran yang terintegrasi dan dideskripsikan secara detail sebagai panduan dalam melaksanakan praktek pembelajaran. Model menjembatani antara teori dengan praktek, artinya model bersifat menerjemahkan dari teori ke dalam dunia konkret dan praktek. Lingkup model pembelajaran adalah lingkup mikro, bagaimana sebuah metode pembelajaran dengan segenap prosedur strateginya diaplikasikan dan diuraikan secara detail. Adapun lingkup model pengembangan pembelajaran adalah lingkup makro, bagaimana sebuah metode pembelajaran, dipilih melalui serangkaian proses analisis, dirancang, dikembangkan, diproduksi, diaplikasikan, dievaluasi dan diinstalasikan sebagai rangkaian proses pengembangan pembelajaran. Berkembangnya beragam model-model pembelajaran menunjukkan semakin berkembangnya konsepsi teknologi pembelajaran yang seiring dengan berkembangnya teori belajar dan pembelajaran. Hal ini berarti teori serta praktik dalam teknologi pembelajaran, mengandung pengertian terus-menerus dibangun dan diperbaiki melalui kegiatan penelitian dan praktek reflektif, dimana istilah tersebut juga tercakup sebagai makna dari studi, yaitu studi yang mengacu pada kegiatan pengumpulan informasi dan analisis melampaui konsep tradisional penelitian. Hal tersebut mencakup penelitian kuantitatif dan kualitatif serta bentuk-bentuk lain dari disiplin metode penelitian lainnya. Tegasnya, kegiatan penelitian memiliki kebiasaan yang baik dalam memunculkan ide-ide baru dan proses evaluatif untuk membantu meningkatkan kualitas praktik. Kegiatan Penelitian dapat dilakukan berdasarkan berbagai konstruksi metodologis yang sama baiknya dengan konstruksi teoretis. Keberadaan model-model pembelajaran menunjukkan bahwa bidang teknologi pembelajaran telah berkembang dari penelitian yang mencoba untuk "membuktikan" bahwa media dan teknologi adalah alat yang efektif untuk pengajaran, menuju ke formulasi penelitian guna memeriksa dan menguji pendekatan aplikasi proses dan teknologi dalam rangka meningkatkan pembelajaran. Pengembangan suatu model pembelajaran merupakan salah satu contoh terobosan baru dalam menciptakan formulasi penelitian di bidang teknologi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ke arah yang lebih baik. Pengembangan model pembelajaran dalam bidang teknologi pembelajaran telah dipengaruhi oleh perkembangan dan perubahan dalam teori belajar, pengelolaan informasi, komunikasi dan bidang lainnya. Perkembangan teori behaviorisme, kognitivisme dan konstruktivisme telah mengubah penekanan dalam bidang belajar mengajar. Perhatian terhadap perspektif peserta didik, karakteristik dan kepemilikan proses pembelajaran telah tumbuh dan berkembang dengan terciptanya model-model pembelajaran yang baru dan inovatif.

Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang lebih bersifat student centered. Artinya, pembelajaran yang lebih memberikan peluang kepada siswa untuk mengonstruksi pengetahuan secara mandiri (self directed) dan dimediasi oleh teman sebaya (peer mediated instruction). Pembelajaran inovatif mendasarkan diri pada paradigma konstruktivistik. Pembelajaran inovatif biasanya berlandaskan paradigma konstruktivistik membantu siswa untuk menginternalisasi, membentuk kembali, atau mentransformasi informasi baru. Melihat peran yang begitu vital, maka menerapkan metode yang efektif dan efisien adalah sebuah keharusan. Di bidang pembelajaran terdapat sejumlah model,

pada dasarnya dapat dikategorikan atas pendekatan pembelajaran dan beberapa di antaranya seperti yang dibahas pada buku ini: Bab 1 Pembelajaran Individual Dengan Modul Bab 2 Pembelajaran Teman Sejawat Bab 3 Pembelajaran Kooperatif Bab 4 Pembelajaran Secara Berpasangan Bab 5 Metode Brainstorming Bab 6 Pembelajaran Induktif Bab 7 Metode Permainan Bab 8 Metode Pembelajaran Menggunakan Media Kertas dan Pensil Bab 9 Metode Peta Pikiran Bab 10 Metode Penyelesaian Masalah Bab 11 Teknik Inovatif Dalam Pembelajaran Bab 12 Pembelajaran Menggunakan Metode Flipped Classroom Bab 13 Pembelajaran Model Blended Learning

This book consists of a selection of papers that discuss the challenges in the increasingly complex world of education and various educational problems such as moral degradation, lack of literacy, pedagogical curriculum and innovation, educational technology. Moreover, the book provides papers that deal with educational innovation in the era of Society 5.0, with a view to discuss and resolve various social challenges, issues, and problems relating to educators, students, the dynamics of the education system, and social dynamics. The subject areas treated in this book are: Character Education in Society 5.0 Era, Multiliteracy Education in Society 5.0 Era, Early Childhood Education in Society 5.0 Era, Inclusive Education in Society 5.0 Era, Curriculum, Media and Educational Technology for Primary Education in Society 5.0 Era, Joyful and Meaningful Learning in Society 5.0 Era, and HOTS in Society 5.0 Era. This book will help educators, stakeholders, and also parents to cope with the challenges in education.

Buku dengan judul Strategi Pembelajaran merupakan buku ajar yang disusun sebagai media pembelajaran, sumber referensi dan pedoman belajar bagi mahasiswa. Pokok-pokok bahasan dalam buku ini mencakup: 1) Transformasi Dalam Pembelajaran: Dari Mengajar Ke Pembelajaran; 2) Taksonomi Tujuan Pembelajaran; 3) Konsep Dasar Strategi Pembelajaran; 4) Konsep Model, Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran; 5) Komponen-Komponen Strategi Pembelajaran; 6) Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran; 7) Paradigma Pembelajaran; 8) Teori Belajar Behaviorisme; 9) Teori Belajar Konstruktivisme; 10) Teori Belajar Kognitif; 11) Teori Belajar Humanisme; 12) Model-Model Pembelajaran; 13) Pendekatan Pendekatan Pembelajaran; 14) Metode Dan Teknik Pembelajaran; 15) Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran; 16) Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran; 17) Keberhasilan Pembelajaran.

Penulis menyadari bahwa buku ini dapat diselesaikan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian buku ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan buku ini untuk itu diharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikannya.

Dalam konteks komunikasi, seorang pendidik atau guru memerlukan media sebagai alat bantu untuk memudahkan seorang guru mengomunikasikan pesan berupa materi pelajaran kepada siswa dengan harapan proses komunikasi dapat berjalan baik dan sempurna sehingga siswa dapat menerima pesan yang benar tanpa ada kesalahan. Oleh karena itu, peran media sangat penting dalam proses pembelajaran karena penggunaan media dapat memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan oleh seorang guru. Namun, seorang guru juga harus mampu memilih, mendesain, dan menampilkan media sesuai dengan perkembangan seorang anak dan dapat membuat anak merasa nyaman ketika mengikuti proses pembelajaran.

Borderless Education as a Challenge in the 5.0 Society Proceedings of the 3rd International Conference on Educational Sciences (ICES 2019), November 7, 2019, Bandung, Indonesia Routledge

As an annual event, The 3rd International Conference Community Research and Service Engagements (IC2RSE) 2019 continued the agenda to bring together researcher, academics, experts and professionals in examining selected theme by applying multidisciplinary

approaches. In 2019, this event will be held in 4 December at Florida-Maryland Room, JW Marriot Hotel. The conference from any kind of stakeholders related with Education, Information Technology, Mathematics and Social Related Studies. Each contributed paper was refereed before being accepted for publication. The double-blind peer reviewed was used in the paper selection.

Pengarang : Fatrima Santri Syafri, Buku ini membahas bagaimana proses pengembangan modul aljabar elementer ini menggunakan pengembangan model 4-D dimana penelitian ini dilakukan empat tahap yakni tahap define (Pendefinisian), design (perancangan), develop (pengembangan) dan disseminate (penyebaran). Pengembangan modul ini menghasilkan sebuah modul yang valid, praktis dan efektif dengan dibuktikan bahwa penilaian para ahli telah menyatakan modul ini telah valid dan baik dengan beberapa revisi kecil. Pernyataan ini juga didukung oleh aktivitas mahasiswa, hasil belajar yang baik serta respon mahasiswa terhadap modul aljabar elementer dengan kategori baik Monograf ini berisi tentang e-modul pembelajaran fisika. Adapun sub pembahasan dalam e-modul meliputi pengantar tentang media pembelajaran, e-module, macam-macam e-modul yang digunakan dalam pembelajaran fisika (materi mekanika, optik, termodinamika).

Antologi Esai ini disusun oleh mahasiswa praktikan berdasarkan hasil kegiatan PLP I atas bimbingan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan PLP I ini dirancang dalam dua capaian, yaitu (1) membangun Jati diri pendidik dengan mengenal kultur sekolah, struktur organisasi sekolah dan tata kelola sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah, dan kegiatan-kegiatan di sekolah. (2) Membangun jati diri pendidik dengan mengetahui praktik proses pembelajaran dan karakteristik siswa. Berdasarkan kegiatan tersebutlah mahasiswa praktikan menyusun esai sebagai respon dan kemampuan memberikan pendapat terhadap dunia pendidikan. Antologi ini diharapkan dapat menjadi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi diri dalam berlatih melatih menulis karya tulis ilmiah sebagai calon seorang pendidik. Selain itu, semoga buku ini bermanfaat. Kritik dan saran diharapkan demi kesempurnaan selanjutnya.

Jurnal Pendidikan "KONVERGENSI" ini merupakan jurnal penelitian yang mewadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru di seluruh Indonesia. Terbit empat kali setahun pada bulan Juli, Oktober, Januari, dan April. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian maupun gagasan pemikiran dalam rangka pengembangan pendidikan dan pengajaran di pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun jenis pendidikan lainnya Pada Edisi 30 Volume ketujuh ini memuat dua belas hasil penelitian dari guruguru dari berbagai daerah dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda sehingga menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula.

This new publication in the Models and Modeling in Science Education series synthesizes a wealth of international research on using multiple representations in biology education and aims for a coherent framework in using them to improve higher-order learning. Addressing a major gap in the literature, the volume proposes a theoretical model for advancing biology educators' notions of how multiple external representations (MERs) such as analogies, metaphors and visualizations can best be harnessed for improving teaching and learning in biology at all pedagogical levels. The

content tackles the conceptual and linguistic difficulties of learning biology at each level—macro, micro, sub-micro, and symbolic, illustrating how MERs can be used in teaching across these levels and in various combinations, as well as in differing contexts and topic areas. The strategies outlined will help students' reasoning and problem-solving skills, enhance their ability to construct mental models and internal representations, and, ultimately, will assist in increasing public understanding of biology-related issues, a key goal in today's world of pressing concerns over societal problems about food, environment, energy, and health. The book concludes by highlighting important aspects of research in biological education in the post-genomic, information age.

Blended learning merupakan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran, memperkenalkan berbagai pilihan media dialog antara fasilitator dengan orang yang mendapat pengajaran melalui kombinasi pengajaran langsung (face-to-face) dan pengajaran online. Blended learning menerapkan penggabungan aspek e-learning yang termasuk web-based instruction, streaming video, audio, synchronous dan asynchronous communication atau aspek terbaik pada aplikasi teknologi informasi dengan kegiatan tatap muka secara langsung. Pembelajaran blended learning memanfaatkan teknologi informasi dan pertemuan langsung sehingga terjadi interaksi antara fasilitator dengan penerima pembelajaran. Hubungan sosial yang terajut dengan baik akan membentuk keterikatan sosial di antara satu sama lain yang mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran blended learning dapat diterapkan dengan memadukannya dengan model pembelajaran seperti guided inquiry. Guided inquiry merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang termasuk dalam bagian kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Dalam kegiatan pembelajaran blended learning perlu adanya proses belajar dengan model guided inquiry yang digunakan untuk memberikan rangsangan atau stimulus pada suatu permasalahan yang akan diselesaikan oleh peserta didik dalam suatu bentuk diskusi belajar serta memberikan arahan dan aturan yang telah ditetapkan oleh pengajar dalam proses pembelajaran. Dalam buku blended learning berbasis guided inquiry ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pembelajaran blended learning, bagaimana peneparan dengan mengkombinasikan model guided inquiry, dan kendala yang mungkin terjadi pada proses pembelajaran, sehingga pembaca yang khususnya pengajar dapat menambah wawasan dan mengatasi permasalahan yang terjadi pada saat menerapkan pembelajaran blended learning berbasis guided inquiry dalam kelas yang diajar

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Metode pembelajaran melalui: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan

capaian pembelajaran lulusan. Penerbitan Buku Hasil Penelitian metode team-based project dan product-oriented module ini dimaksudkan untuk memberikan informasi hasil penelitian dalam bidang model pembelajaran sehingga dapat menjadi modal awal bagi para dosen dan mahasiswa vokasi untuk dapat memberikan inspirasi dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian diwaktu yang akan datang serta mengembangkan perkuliahan yang dinamis melalui Penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan atau pembelajaran proyek berbasis kelompok (team-based project).

This book is expected to be used as a companion for the implementation of classical mechanics experiments in universities that can be carried out independently by students during a pandemic era like today. Students can use smartphones without the need to conduct experiments in the campus laboratory. This book contains instructions for classical mechanics experiments using a smartphone sensor as a measurement tool. The experiments presented in this book are based on the science process skills approach.

Jurnal Pendidikan "EMPIRISME" ini merupakan jurnal penelitian yang mewadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Guru Pengawas di Jawa Tengah. Pada Edisi 23 Volume keenam memuat enam belas hasil penelitian dari guru-guru di Surakarta dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda sehingga menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula. Akhirnya kami harapkan hasil jerih payah para guru yang telah bersusah-payah dan bersungguh-sungguh dengan hasil penelitian mereka, dapat berguna bagi dunia pendidikan pada khususnya dan berdampak positif pula pada masyarakat luas.

Jurnal Media Informatika Budidarma Vol 4 No 1 Januari 2020

These proceedings contain a selection of papers presented at the 3rd International Conference on Educational Sciences, organized on 16 November 2019. It covers themes such as philosophy and policy of teacher education; curriculum, teaching and learning approaches; learner's characteristics in the digital era; global citizenship education; vocational education; teacher education qualification framework; management, supervision and assessment; lifelong learning for all; diversity in education; equality of educational opportunity; vocational and entrepreneurship education; and education in the industry 4.0 era.

The First International Conference on Science, Technology and Multicultural Education (ICOCIT-MUDA), initiated by Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. It was July 25th-26th, 2019, in Sorong, West Papua, Indonesia. Currently, the Rector of UNIMUDA Sorong is Rustamadji, Ph.D; he is the first rector of the university. He encouraged the Institute of Research, and Community Service to run the academic event. Then, the committee usefully

run The First ICOCIT-MUDA as the premier event since the university convert from college to university. The First International Conference ICOCIT-MUDA was the collaboration with Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) and Forum Dosen Indonesia, West Papua. The conference was supported by generosity of Badan Pemeriksa Keuangan RI attend as Keynote Speaker, Prof. Dr. Bahrullah Akbar. Prof. Dr. Joko Harun (Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia) presents a paper as a Keynote Speaker. Moreover, he leads the scientific committee during the paper publication preparation. Dr. Andrianysah (Vice Rector Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), also presented a paper on plenary session). The collaboration was supported by Universiti Sultan Zainal Abidin, Malaysia (Prof. Dr Dato Yahaya Ibrahim), and Universiti Brunei Darussalam (Prof. Dr. Gamal Abdul Nasir). Both universities send their academicians to present paper as keynote speakers. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Sorong was established on August 19, 2004. Then, July 5, 2018 converted to Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. The Rector explained that the short name is UNIMUDA where the civitas academia is always young and the only one that they have spirit as young people.

Perkembangan teknologi yang pesat berdampak positif terhadap pembelajaran. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk membangun media pembelajaran. Kualitas pembelajaran ditentukan salah satunya oleh ketersediaan media ajar yang mumpuni. Buku Media dan Teknologi Pembelajaran ini diharapkan dapat membantu para pendidik dalam membuat media pembelajaran yang baik. Buku ini berisi penjabaran secara teori dan implementasi Media dan Teknologi Pembelajaran. Buku ini terdiri dari 10 (Sepuluh) bab, yaitu : Bab 1 Hakikat Media dalam Pembelajaran Bab 2 Hakikat Teknologi dalam Pembelajaran Bab 3 Jenis dan Karakteristik Media Pembelajaran Bab 4 Pemilihan Media untuk Pembelajaran Bab 5 Media Pembelajaran Berbasis Komputer Bab 6 Media Pembelajaran dan Teknik Presentasi Bab 7 Model Pengembangan Media Pembelajaran Bab 8 Evaluasi Media Pembelajaran Bab 9 Media Pembelajaran di Masa Depan Bab 10 Teknologi Pembelajaran di Masa Depan

Buku ini dibagi menjadi sebelas bagian. Bagian pertama membahas mengenai konsep dasar penilaian pembelajaran. Bagian kedua membahas mengenai Standar Penilaian yang ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan. Bagian ketiga membahas mengenai apa saja aspek-aspek dalam penilaian. Bagian keempat membahas mengenai teknik penilaian pada tes objektif. Bagian kelima membahas mengenai teknik penilaian pada tes uraian. Bagian keenam membahas mengenai teknik penilaian non tes. Bagian ketujuh membahas mengenai penilaian keterampilan. Bagian kedelapan membahas mengenai bagaimana penilaian dilaksanakan. Bagian kesembilan membahas mengenai bagaimana menguji instrumen penilaian. Bagian kesepuluh membahas mengenai cara menganalisis instrumen penilaian. Bagian terakhir membahas mengenai cara mengolah hasil penilaian.

Buku ini merupakan hasil karya yang dapat dijadikan sumber belajar dan referensi sebagai dasar dalam melakukan pembelajaran. Buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akademisi sehingga menjadi buku yang signifikan. Untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya, penulis menyusun buku ini dalam beberapa bagian bab. Dengan adanya buku ini diharapkan dapat membantu dalam memperluas dan memperdalam pengetahuan mereka untuk melakukan pengkajian pada bidang ilmu yang diperlukan. Buku ini menjelaskan secara rinci penggunaan metode Discovery Learning pada materi Gerak Parabola mata pelajaran Fisika SMA kelas X semester ganjil yang dapat membantu para guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik

Masalah yang saat ini dihadapi oleh pendidikan nasional adalah siswa di Indonesia tidak dapat bersaing dengan siswa dari negara lain, hal ini dikarenakan kemampuan matematika siswa Indonesia masih rendah. Salah satu faktornya yaitu penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai atau kurang tepat. Pembelajaran matematika sebaiknya diajarkan dengan cara yang menarik, menggunakan contoh konkret dan mengandung nilai-nilai kearifan lokal, salah satunya yaitu melalui budaya lokal suku Bugis-Makassar A'bulo Sibatang, Assamaturu, Mappesabbi, Sipakatau. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dikemukakan sebagai hal yang bisa menunjang dalam pengembangan keterampilan matematis siswa. Aplikasi android yang digunakan pada tahap A'bulo Sibatang adalah aplikasi random generator, tahap Assamaturu digunakan aplikasi meistertask, tahap Mappesabbi digunakan aplikasi meistertask dan aplikasi random generator, serta pada tahap Sipakatau digunakan aplikasi quizizz sebagai media evaluasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Sehingga pembelajaran online berbasis local wisdom A'bulo Sibatang, Assamaturu, Mappesabbi, Sipakatau dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam pembelajaran matematika terutama terhadap kemampuan koneksi matematis siswa.

Memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan kebanggaan tersendiri bagi seorang guru. Namun minimnya bahan panduan pembuatan RPP dan kemampuan yang kurang dieksplorasi yang membuat seorang guru jarang membuat RPP sendiri. Buku ini berisi contoh RPP SMA terkhusus fisika dan prakarya rekayasa yang disusun penulis berdasarkan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses dan Permendikbud nomor 103 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah. Sehingga guru dapat memahami cara pembuatan RPP. Dengan pemaparan RPP secara lengkap, buku ini cocok dan perlu dibaca oleh kalangan guru SMA mata pelajaran fisika dan prakarya yang ingin memperbaiki proses pembelajaran. Salah satu standar proses yang dikembangkan bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sejak 2006 oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, pada tahun 2007 diterbitkan menjadi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, yaitu Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007. Dalam visi tersebut telah ditetapkan seperangkat prinsip dalam penyelenggaraan

pendidikan untuk dijadikan pijakan dalam menjalankan reformasi pendidikan. Salah satu diantara prinsip yang tertuang visi tersebut yaitu dalam melaksanakan pendidikan yang berlangsung sepanjang hayat untuk peserta didik diperlukan proses pembudayaan dan pemberdayaan. Berkenaan dengan hal ini, dibutuhkan sosok pendidik yang dapat memberikan keteladanan, mampu membangun kemauan, potensi, serta kreativitas peserta didik. Dalam pelaksanaannya, terjadi pergeseran dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran. Pembelajaran itu sendiri merupakan proses hubungan timbal balik antara pendidik dengan peserta didik dan Metode Pembelajaran Guru dan Dosen Kreatif | 3 sumber belajar dalam lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Sedangkan pengajaran peran pendidik mendominasi dalam kegiatan interaksi belajar mengajar.

Buku ini mengutarakan cara mewujudkan pembelajaran bermakna agar siswa tidak merasa bosan, menarik, bahkan lebih menantang dalam memahami konsep-konsep yang dipelajari. Sesuatu yang abstrak bisa ditunjukkan dengan media yang bisa kita rancang sendiri dan tidak sulit untuk membuatnya serta tidak perlu dengan biaya yang mahal. Dengan sebuah niat baik dan kesungguhan, kesulitan dalam proses pembelajaran fisika dapat diatasi, bahkan memungkinkan untuk mata pelajaran yang lain. Dengan pemilihan metode eksperiman yang menuntut kesungguhan dalam belajar, siswa juga dituntut untuk dapat bekerjasama dengan kelompoknya, bekerja keras untuk dapat menyelesaikan tugasnya, dan komunikatif dalam menyampaikan hasil yang diamati maupun dipelajari, semua itu dapat diwujudkan dengan karakter disiplin untuk dapat menyelesaikan tugas sesuai waktu yang sudah ditentukan. Dengan media perantuna yaitu peraga rangkaian tertutup sederhana, yang terdiri dari rangkaian hukum Ohm, hukum I Kirchoff, rangkaian pengganti hambatan seri, rangkaian pengganti hambatan paralel, maupun rangkaian hukum II Kirchoff, aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai tolak ukur atau sudut pandang seseorang terhadap proses pembelajaran, hal ini merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: (1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (student centered approach) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (teacher centered approach). Lebih jelasnya, buku ini akan membahas tentang : Bab 1 Pendekatan Induktif Bab 2 Pendekatan Deduktif Bab 3 Pendekatan Inkuiri Bab 4 Pendekatan Discovery Learning (PDL) Bab 5 Pendekatan Lingkungan Bab 6 Pendekatan Konsep Bab 7 Pendekatan CBSA Bab 8 Pendekatan Pemecahan Masalah Bab 9 Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Bab 10 Pendekatan Mutual Adaptasi (PMA) Dalam Pembelajaran

[Copyright: b8c108090075219ec8b0ea53630d8725](https://doi.org/10.30605/jmpf.v1i1.12345)